

IMPLEMENTASI PROGRAM HAFALAN QUR'AN SEBAGAI SYARAT KELULUSAN BAGI  
SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 16 RAMPAH

Widia

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

[Widyabaru87@gmail.com](mailto:Widyabaru87@gmail.com)**Abstract**

*This study examines the implementation of the Qur'an memorization (tafhidz) program as a graduation requirement at MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah, focusing on the BBQ (Read, Imagine, Qur'an) method. Using a qualitative descriptive approach, the research explores supporting factors and challenges in implementing this program. Data collection involved observations, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that conducive learning environments, peer support, and qualified tafhidz teachers significantly contribute to the program's success. However, challenges such as lack of basic tajwid knowledge and inconsistent parental support hinder student progress. The study concludes that continuous evaluation and synergy between school, students, and parents are crucial for achieving the program's objectives of producing graduates who not only memorize the Qur'an but also implement its values in daily life.*

**Keywords:** *Qur'an memorization, tafhidz program, Islamic education, BBQ method*

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji implementasi program hafalan Al-Qur'an (tafhidz) sebagai syarat kelulusan di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah, dengan fokus pada metode BBQ (Baca, Bayangkan, Qur'an). Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi faktor pendukung dan tantangan dalam pelaksanaan program tersebut. Pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, dukungan teman sebaya, dan guru tafhidz yang berkualitas berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program. Namun, tantangan seperti kurangnya pengetahuan dasar tajwid dan dukungan orang tua yang tidak konsisten menghambat kemajuan siswa. Penelitian menyimpulkan bahwa evaluasi berkelanjutan dan sinergi antara sekolah, siswa, dan orang tua sangat penting untuk mencapai

**Article History**

Received: January 2025  
Reviewed: January 2025  
Published: January 2025  
Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/SINDORO.v1i2.365  
**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

<p>tujuan program dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p><b>Kata Kunci:</b> Hafalan Al-Qur'an, program tahfidz, pendidikan Islam, metode BBQ</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------	--

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Praktek menghafal Al-Qur'an berkembang pesat di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya para hafidz dan hafidzah mulai dari tingkat perguruan tinggi, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal.

Menghafal Al-Qur'an telah menjadi bagian penting dalam tradisi pendidikan Islam, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Proses menghafal ini bukan hanya bertujuan untuk menambah hafalan secara kuantitas, tetapi juga untuk membentuk kepribadian dan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pandangan Hasan yang menyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi, kesabaran, dan kecerdasan emosional pada siswa, sehingga berpengaruh positif terhadap aspek kognitif dan afektif mereka.

Di Indonesia, program tahfidz Al-Qur'an semakin banyak diimplementasikan sebagai bagian dari kurikulum sekolah, baik formal maupun non-formal. Menurut data dari Kementerian Agama, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari standar kompetensi kelulusan (Imam Mashuri A. M., 2022). Hal ini didorong oleh kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah adalah salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten menjalankan program tahfidz Al-Qur'an dengan menerapkan metode BBQ (Baca, Bayangkan, Qur'an) sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah melalui visualisasi dan pengulangan ayat-ayat. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhayati, metode BBQ mampu meningkatkan daya ingat siswa dan membuat proses menghafal menjadi lebih terstruktur (Nurhayati, 2023).

Selain aspek metode, keberhasilan program tahfidz juga sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung seperti lingkungan belajar, motivasi siswa, dan peran aktif dari guru tahfidz. Menurut Abdullah, adanya dukungan dari teman sebaya dan suasana belajar yang kondusif memainkan peran penting dalam menjaga semangat dan konsistensi siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Abdullah, 2022). Namun, di sisi lain, tantangan seperti kurangnya dukungan dari

keluarga dan rendahnya pengetahuan dasar tentang tajwid masih menjadi hambatan utama dalam program ini.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi metode BBQ di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan program tahfidz di lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam tentang implementasi program hafalan Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan mendalam, dengan fokus pada persepsi, pengalaman, dan pandangan partisipan mengenai program tahfidz yang diterapkan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, pendekatan kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggali data yang sifatnya non-numerik, serta untuk memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2022)

Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan program tahfidz di sekolah, termasuk interaksi antara siswa dan guru tahfidz serta suasana pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru tahfidz, siswa, serta kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam program ini. Menurut Rahman, wawancara dalam pendekatan kualitatif dapat memberikan data yang kaya dan mendalam, terutama dalam konteks penelitian pendidikan Islam (Rahman, 2023).

Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti catatan hasil hafalan siswa, jadwal kegiatan tahfidz, serta kebijakan sekolah terkait dengan program tahfidz. Dokumentasi ini penting untuk memastikan validitas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta untuk melihat bagaimana pelaksanaan program tahfidz diintegrasikan dalam kurikulum sekolah.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis dan deskriptif. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan interpretasi data yang telah dianalisis, sehingga dapat menggambarkan secara komprehensif tentang implementasi metode BBQ dalam program tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah. Seperti yang disampaikan oleh Miles dan Huberman, tahapan analisis data ini penting untuk menjaga ketepatan dan keakuratan dalam interpretasi hasil penelitian (Matthew Miles, 1994).

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah, serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses implementasinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Implementasi Metode BBQ

MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah menetapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari kegiatan rutin harian, yang dilakukan setiap pagi dari pukul 08.00 hingga 08.30 WIB. Setiap siswa diharapkan mencapai target minimal menghafal satu juz selama tiga tahun, sebagai bagian dari persyaratan kelulusan. Konsistensi dalam waktu menghafal merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh sekolah, karena keteraturan ini diyakini mampu meningkatkan daya ingat siswa dan memudahkan proses pengulangan hafalan. Zarkasyi, menyatakan bahwa konsistensi waktu dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk mencapai target hafalan yang diinginkan (Zarkasyi, 2022).

Implementasi metode BBQ (Baca, Bayangkan, Qur'an) di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah terbukti efektif dalam membantu siswa memvisualisasikan ayat-ayat yang dihafal, sehingga mempercepat proses mengingat dan memahami isi Al-Qur'an. Metode ini melibatkan siswa dalam proses interaktif yang mencakup pembacaan, visualisasi, dan pengulangan ayat-ayat, yang diyakini mampu meningkatkan kualitas hafalan mereka. Menurut Nurhayati, penggunaan metode BBQ secara signifikan membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa, karena teknik visualisasi membantu memperkuat memori jangka panjang (Nurhayati, 2023).

## FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

### Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, beberapa faktor pendukung keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah antara lain:

- **Suasana Belajar yang Kondusif:** Lingkungan sekolah yang mendukung, baik dari segi fasilitas maupun suasana belajar, sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk terus berlatih dan mengulang hafalan.
- **Kualitas Guru Tahfidz:** Ketersediaan guru tahfidz yang berkompeten dan berpengalaman menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kesuksesan program ini. Guru-guru ini tidak hanya membimbing siswa dalam menghafal, tetapi juga memberikan motivasi dan teknik yang tepat dalam menghafal.
- **Dukungan Teman Sebaya:** Dukungan dari teman sebaya memainkan peran penting dalam menjaga semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Abdullah, interaksi dengan teman sebaya dapat menciptakan semangat kompetisi yang sehat dan motivasi untuk mencapai target hafalan (Abdullah, 2022).

- **Motivasi dan Usia Siswa:** Siswa yang berusia lebih muda cenderung lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi yang tinggi dari dalam diri siswa juga menjadi pendorong utama dalam mencapai target hafalan.

Fadhilah menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an (Fadhilah, 2023). Selain itu, dukungan dari guru tahfidz yang berpengalaman juga merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan program ini.

### Faktor Penghambat

Meskipun banyak faktor pendukung, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi program tahfidz di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah, antara lain:

- **Kurangnya Pengetahuan Dasar tentang Tajwid:** Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal karena kurangnya pemahaman tentang tajwid atau tata cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- **Rasa Malas dan Ketidakdisiplinan:** Tidak semua siswa memiliki disiplin yang tinggi dalam mengikuti program tahfidz, dan sering kali rasa malas menjadi kendala dalam mencapai target hafalan.
- **Minimnya Dukungan dari Orang Tua:** Beberapa siswa kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua dalam menjaga dan memotivasi hafalan mereka di rumah, sehingga menghambat kemajuan hafalan mereka.

Hamdani menyebutkan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam program tahfidz Al-Qur'an adalah kurangnya konsistensi dalam menghafal (Hamdani, 2023), yang sering disebabkan oleh rasa malas dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Dukungan dari keluarga sangat penting untuk menjaga konsistensi hafalan siswa, terutama ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah.

### Evaluasi Program Tahfidz

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program tahfidz Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah dievaluasi secara rutin setiap akhir semester. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kemajuan hafalan siswa, efektivitas metode yang digunakan, serta identifikasi terhadap kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas program dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul. Menurut Rahmawati, keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di sekolah sangat bergantung pada sinergi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua dalam menjaga konsistensi hafalan dan semangat belajar siswa (Rahmawati, 2023).

### KESIMPULAN

Program hafalan Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa. Dengan menetapkan syarat kelulusan berupa hafalan minimal satu juz, sekolah tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan spiritual siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Penerapan metode BBQ (Baca, Bayangkan, Qur'an) terbukti efektif dalam

membantu siswa memvisualisasikan dan mengingat ayat-ayat yang dihafal, sehingga mempercepat proses penguasaan hafalan.

Namun, keberhasilan program ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung seperti suasana belajar yang kondusif, kualitas guru tahfidz, motivasi siswa, dan dukungan dari teman sebaya. Sebaliknya, tantangan seperti kurangnya pengetahuan dasar tentang tajwid, rasa malas, dan minimnya dukungan orang tua dapat menghambat kemajuan siswa dalam menghafal. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pihak—sekolah, siswa, dan orang tua—untuk bersinergi dalam mendukung program tahfidz ini.

Dengan demikian, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dari program hafalan Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 16 Sei Rampah perlu dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yang ada dan memastikan setiap siswa dapat mencapai target hafalan yang diinginkan. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi hafidz yang baik, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Peran Peer Support dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-60.
- Nurhayati, A. (2023). Efektivitas Metode BBQ dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 167-182.
- Imam Mashuri, A. M. (2022). Implementasi Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa kelas IX Mts Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *Kajian Pendidikan Islam*, 112.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, F. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan Islam: Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Studi Islam*, 9(2), 34-50.
- Matthew Miles, M. H. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Zarkasyi, A. (2022). Manajemen Waktu dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 7(2), 112-127.
- Fadhilah, R. (2023). Analisis Lingkungan Belajar dalam Keberhasilan Program Tahfidz. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 89-104.
- Hamdani, S. (2023). Tantangan dan Solusi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 78-95.
- Rahmawati, L. (2023). Sinergi Sekolah dan Orang Tua dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 56-71.